



PENETAPAN

Nomor 199/Pdt.P/2019/PA.Prg

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Pinrang yang memeriksa dan mengadili perkara pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan penetapan sebagai berikut dalam perkara P3HP/Penetapan Ahli Waris yang diajukan oleh:

- 1. LA KARANNU BIN LAPALABBAI**, Tempat tanggal lahir Cora, 31 Desember 1967, Umur 52 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Petani, Pendidikan tidak tamat SD, bertempat kediaman di Lingkungan Bua, Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon I;
- 2. MAMBI BINTI LAPALABBAI**, Tempat tanggal lahir Cora, 12 Desember 1969, Umur 50 Tahun, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Cora, Kelurahan Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon II;
- 3. INISA BINTI LAPALABBAI**, Tempat tanggal lahir, Cora, 31 Desember 1971, Umur 48 Tahun, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Cora, Kelurahan Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon III;
- 4. SYAMSUDDIN BIN LAPALABBAI**, Tempat tanggal lahir Cora, 31 Desember 1975, Umur 44, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Petani, Pendidikan tidak tamat SD, bertempat kediaman di Cora, Kelurahan Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon IV;

Hal. 1 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



5. HALIPA, Tempat tanggal lahir Pinrang, 31 Desember 1943, Umur 76 Tahun, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan Tidak Tamat SD, bertempat kediaman di Palia, Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon V;

6. DAHLIA BINTI LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Pinrang, 12 Desember 1972, Umur 47 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Petani, Pendidikan tidak tamat SD, bertempat kediaman di Cora, Kelurahan Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon VI;

7. LA MOHA BIN LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Palia, 31 Desember 1973, Umur 46 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Buru Harian Lepas, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Palia, Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon VII;

8. ITIMANG BINTI LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Kamp. Baru, 31 Desember 1977, Umur 42 Tahun, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, Pendidikan tidak tamat SD, bertempat kediaman di Jalan Beruang, Kelurahan Maccorawalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon VIII;

9. YUNUS BIN LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Pinrang, 31 Desember 1981, Umur 38 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Tukang Batu, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Jalan Seroja, Kelurahan Pacongong, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon IX;

10. ADI BIN LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Pinrang, 31 Desember 1984, Umur 35 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Buruh Harian Lepas, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Paleteang II, Kelurahan Temmassarangnge, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon X;

Hal. 2 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



11. IWAN BIN LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Palia, 23 Maret 1986, Umur 33 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Petani, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Palia, Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon XI;

12. ELA BINTI LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Pinrang, 12 November 1987, Umur 32 Tahun, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, SD, bertempat kediaman di Palia, Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon XII;

13. MUH. SALEH BIN LAPALABBAI, Tempat tanggal lahir Pinrang, 5 Mei 1991, Umur 30 Tahun, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Tukang Batu, Pendidikan SD, bertempat kediaman di Palia, Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paletang, Kabupaten Pinrang, sebagai Pemohon XIII;

Selanjutnya Pemohon I sampai Pemohon XIII disebut sebagai para Pemohon;

yang dalam hal ini para Pemohon memberikan kuasa khusus kepada **BAHTIAR, S.H., M.H.** Advokat / Penasehat Hukum / Pemberi Bantuan Hukum pada Kantor "**BHAKTI KEADILAN PINRANG**", yang beralamat dan berkantor di Jalan Bintang, Kelurahan Maccorawalie, Kecamatan Watang Sawitto, Kabupaten Pinrang, yang dalam hal ini bertindak selaku penerima kuasa berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal **10 September 2019** yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang dengan **Register No. 192/SK/ 2019/PA.Prg, tertanggal 16 September 2019**. selanjutnya disebut sebagai kuasa para Pemohon;

Pengadilan Agama tersebut.

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini.

Telah mendengar keterangan para Pemohon.

Telah memeriksa bukti-bukti para Pemohon.

DUDUK PERKARA

Hal. 3 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Menimbang, bahwa para Pemohon dalam surat permohonannya bertanggal 17 September 2019 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Pinrang dengan register perkara Nomor 199/Pdt.P/2019/PA.Prg, Tanggal 20 September 2019 telah mengemukakan alasan-alasan sebagai berikut:

1. Bahwa Lapalabbai semasa hidupnya telah menikahi 2 (dua) orang perempuan, dimana pernikahan yang pertama pada tahun 1960 dengan seorang perempuan bernama Isaddi binti Sallu sedangkan pernikahan kedua pada tahun 1970 dengan seorang perempuan bernama Halipa (Pemohon V);
2. Bahwa pernikahan Lapalabbai dengan isteri pertamanya bernama Isaddi binti Sallu telah dikaruniai 4 (empat) orang anak masing-masing bernama :

- Lakarannu bin Lapalabbai, umur 52 tahun (Pemohon I)
- Mambi binti Lapalabbai, umur 50 tahun (Pemohon II)
- Inisa binti Lapalabbai, umur 48 tahun (Pemohon III)
- Syamsuddin bin Lapalabbai, umur 44 tahun (Pemohon IV)

Sedangkan pernikahan Lapalabbai dengan isteri keduanya bernama Halipa telah dikaruniai 8 (delapan) orang anak masing-masing bernama :

- Dahlia binti Lapalabbai, umur 47 tahun (Pemohon VI).
- Lamoha bin Lapalabbai, umur 46 tahun (Pemohon VII)
- Itimang binti Lapalabbai, umur 42 tahun (Pemohon VIII)
- Yunus bin Lapalabbai, umur 38 tahun (Pemohon IX).
- Sanawati binti Lapalabbai, meninggal dunia tahun 1982
- Sanuddin bin Lapalabbai, meninggal dunia tahun 1983
- Adi bin Lapalabbai, umur 35 tahun (Pemohon X)
- Iwan bin Lapalabbai, umur 33 tahun (Pemohon XI)
- Ela binti Lapalabbai, umur 32 tahun (Pemohon XII)
- Muh. Saleh bin Lapalabbai, umur 28 tahun (Pemohon XIII).

3. Bahwa Pewaris bernama Lapalabbai telah meninggal dunia pada tahun 1997 di Palia, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang karena

Hal. 4 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



sakit ketuaan dalam keadaan beragama Islam begitu pula dengan isterinya yang pertama bernama I Saddi binti Sallu juga meninggal dunia pada tahun 1996 di Cora, Desa Padaelo Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang karena sakit ketuaan dalam keadaan beragama Islam, dan meninggalkan ahli waris sah antara almarhum Lapalabbai dengan almarhumah Isaddi bernama :

- Lakarannu bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon I)
- Mambi binti Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon II)
- Inisa binti Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon III)
- Syamsuddin bin Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon IV)

Sedangkan ahli waris sah antara almarhum Lapalabbai dengan Halipa bernama :

- Hapila (isteri/Pemohon V)
- Dahlia binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VI).
- Lamoha bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VII)
- Itimang binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VIII)
- Yunus bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon IX).
- Sanawati binti Lapalabbai (anak kandung)
- Sanuddin bin Lapalabbai (anak kandung)
- Adi bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon X)
- Iwan bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XI)
- Ela binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XII)
- Muh. Saleh bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XIII).

4. Bahwa almarhum Lapalabbai dengan almarhumah I Saddi binti Sallu semasa hidupnya tidak pernah mengangkat anak, begitupula antara almarhum Lapalabbai dengan Halipa juga tidak pernah mengangkat anak;

5. Bahwa anak kandung almarhum Lapalabbai dengan Halipa bernama Sanawati binti Lapalabbai meninggal dunia tahun 1982, namun semasa hidupnya belum pernah menikah sehingga tidak meninggalkan ahli waris.

6. Bahwa anak kandung almarhum Lapalabbai dengan Halipa bernama Sanuddin bin Lapalabbai meninggal dunia pada tahun 1983, namun

Hal. 5 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



semasa hidupnya belum pernah menikah sehingga tidak meninggalkan ahli waris.

7. Bahwa Pewaris selain meninggalkan ahli waris, juga meninggalkan harta warisan berupa :

Sebidang tanah sawah seluas 7.479 m² dengan Sertifikat Hak Milik Nomor : 1428 atas nama Saddi binti Sallu yang terletak di Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah utara : sawah Ambo Podding
- Sebelah timur : sawah H. Rabi
- Sebelah selatan : sawah Ambo Beddu
- Sebelah barat : sawah Ladauda

8. Bahwa Para Pemohon kesemuanya beragama Islam.

9. Bahwa Para Pemohon mengajukan permohonan penetapan ahli waris melalui Pengadilan Agama Pinrang agar :

- Lakarannu bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon I), Mambi binti Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon II), Inisa binti Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon III), Syamsuddin bin Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon IV), ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhum Lapalabbai dengan almarhumah I Saddi, sedangkan Hapila (isteri/Pemohon V), Dahlia binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VI), Lamoha bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VII), Itimang binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VIII), Yunus bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon IX), almarhumah Sanawati binti Lapalabbai (anak kandung), almarhum Sanuddin bin Lapalabbai (anak kandung), Adi bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon X), Iwan bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XI), Ela binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XII), Muh. Saleh bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XIII) ditetapkan sebagai ahli waris dari almarhum Lapalabbai.

Hal. 6 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



10. Bahwa pengurusan terhadap surat-surat tersebut berupa peralihan hak atas sertifikat tanah yang berkaitan dengan obyek pada point 7 (tujuh) mengalami kendala, oleh karena maksud dan tujuan Para Pemohon mendapatkan Penetapan Ahli Waris dari Pengadilan Agama Pinrang tersebut agar Para Pemohon dimudahkan dalam pengurusan surat-surat berupa peralihan hak atas sertifikat tanah tersebut.

Bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas Para Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pinrang Cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini dapat menetapkan sebagai berikut :

Primair

1. Mengabulkan Permohonan Para Pemohon;
2. Menyatakan Lapalabbai meninggal dunia pada tahun 1997, sedangkan isterinya bernama I Saddi meninggal dunia pada tahun 1996;
3. Menetapkan almarhum Lapalabbai dan almarhumah I Saddi binti Sallu (isteri pertama) sebagai Pewaris dari ahli waris bernama Lakarannu bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon I), Mambi binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon II), Inisa binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon III), Syamsuddin bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon IV);
4. Menetapkan almarhum Lapalabbai sebagai pewaris dari ahli waris bernama Halipa (isteri/Pemohon V), Dahlia binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VI), Lamoha bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VII), Itimang binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VIII), Yunus bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon IX), Sanawati binti Lapalabbai (anak kandung), Sanuddin bin Lapalabbai (anak kandung), Adi bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon X), Iwan bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XI), Ela binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XII), Muh. Saleh bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XIII);
5. Menetapkan ahli waris almarhum Lapalabbai dengan I Saddi binti Sallu (isteri pertama) adalah :
 - Lakarannu bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon I)
 - Mambi binti Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon II)

Hal. 7 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



- Inisa binti Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon III)
 - Syamsuddin bin Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon IV)
- 6.** Menetapkan ahli waris almarhum Lapalabbai dengan Halipa (isteri kedua) adalah:
- Halipa (isteri/Pemohon V)
 - Dahlia binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VI).
 - Lamoha bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VII)
 - Itimang binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon VIII)
 - Yunus bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon IX).
 - Sanawati binti Lapalabbai (anak kandung)
 - Sanuddin bin Lapalabbai (anak kandung)
 - Adi bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon X)
 - Iwan bin Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XI)
 - Ela binti Lapalabbai (anak kandung/Pemohon XII)
 - Muh. Saleh bin Lapalabbai, (anak kandung/Pemohon XIII).
- 7.** Menyatakan Sanawati binti Lapalabbai (anak kandung almarhum Lapalabbai dengan Halipa) telah meninggal dunia tahun 1982;
- 8.** Menyatakan Sanuddin bin Lapalabbai (anak kandung almarhum Lapalabbai dengan Halipa) telah meninggal dunia tahun 1983;
- 9.** Menetapkan harta warisan berupa :
- Sebidang tanah sawah seluas 7.479 m2 dengan Sertifikat Hak Milik Nomor: 1428 atas nama Saddi binti Sallu yang terletak di Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, dengan batas-batas sebagai berikut :
- Sebelah utara : sawah Ambo Podding
 - Sebelah timur : sawah H. Rabi
 - Sebelah selatan : sawah Ambo Beddu
 - Sebelah barat : sawah Ladauda
- Adalah harta warisan berupa sertifikat tanah yang akan diurus peralihan haknya oleh Para Pemohon;
- 10.** Membebankan biaya perkara menurut hukum.

Hal. 8 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Subsida

Atau apabila Majelis Hakim berpendapat lain dalam kaitannya dengan permohonan ini, maka mohon penetapan yang seadil-adilnya (*ex aequo et bono*) dan menurut Peradilan yang baik.

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, kuasa para Pemohon datang menghadap sendiri di persidangan.

Bahwa selanjutnya sidang dinyatakan terbuka untuk umum kemudian dibacakan surat permohonan para Pemohon yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh para Pemohon.

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut

a. Bukti Surat :

1. Fotokopi silsilah keluarga atas nama Lapalabbai yang dibuat oleh Syamsuddin bin Lapalabbai (Pemohon IV) bertanggal 12 September 2019, diketahui oleh Kepala Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi kode P1.
2. Fotokopi Surat Kematian atas nama Lapalabbai Nomor 464/39/DPL/2019 bertanggal 16 September 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi kode P2.
3. Fotokopi Surat Kematian atas nama I Saddi Nomor 464/38/DPL/2019 bertanggal 16 September 2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi kode P3.
4. Fotokopi Surat Kematian atas nama Sanawati binti Lapalabbai Nomor 474.3/41/KM/IX/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, telah diberi

Hal. 9 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi kode P4.

5. Fotokopi Surat Kematian atas nama Sanuddin bin Lapalabbai Nomor 474.3/42/KM/IX/2019 yang dikeluarkan oleh Kepala Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, telah diberi materai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang ternyata sesuai, kemudian diberi kode P5.

6. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama La Karannu Nomor 7315033112670115 tanggal 08 Oktober 2012, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P6.

7. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Inisa Nomor 7315037112730088 tanggal 17 September 2012, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P7.

8. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Syamsuddin Nomor 7315033112750147 tanggal 10 April 2018, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P8.

9. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Halipa Nomor 7315117112430072 tanggal 16 September 2012, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P9.

10. Fotokopi Surat Keterangan atas nama Dahlia Nomor 7315111002/Surket/01/100919/0001 tanggal 10 September 2019, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah

Hal. 10 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P10.

11. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Lamoha Nomor 7315113112730158 tanggal 16 September 2012, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P11.

12. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Itimang Nomor 7315117112770194 tanggal 23 Juni 2016, dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P12.

13. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Yunus Nomor 7315113112810125 tanggal 16 September 2012 dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P13.

14. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Adi Nomor 7315111212840009 tanggal 8 Desember 2017 dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P14.

15. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Iwan Nomor 7315112303860006 tanggal 18 September 2015 dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P15.

16. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Ela Nomor 7315045211870002 tanggal 16 September 2012 dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang,

Hal. 11 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P16.

17. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama Muh. Saleh Nomor 7315110505910005 tanggal 12 Agustus 2018 dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang, bercap pos dan bermeterai secukupnya telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, kemudian diberi kode P17.

b. Bukti Saksi :

Saksi 1, **Ruslan Rasyid bin Rasyid**, umur 57 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Jalan Nangka, Lingkungan Palia, Kelurahan Macinnae, Kecamatan Paleteang, Kabupaten Pinrang, memberikan keterangan di bawah sumpah, pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Para Pemohon dan Kuasanya ;
- Bahwa saksi adalah ipar Pemohon yang bernama La Karannu;
- Bahwa para Pemohon bermaksud meminta penetapan ahli waris;
- Bahwa yang meninggal dunia adalah La Palabbai pada tahun 1997 dan I Saddi binti Sallu meninggal pada tahun 1996;
- Bahwa almarhum Lapalabbai meninggal di Palia, Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang sedangkan I Saddi meninggal lebih awal dari almarhum Lapalabbai yaitu tepatnya pada tahun 1996 di Cora Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang;
- Bahwa keduanya meninggal dunia murni karena sakit dan tidak ada unsur penganiayaan;
- Bahwa ayah kandung dan ibu kandung almarhum Lapalabbai dan almarhumah I Saddi telah lebih dahulu meninggal dunia;

Hal. 12 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



- Bahwa kakek kandung dan nenek kandung almarhum Lapalabbai dan almarhumah I Saddi telah lebih dahulu meninggal dunia;
- Bahwa semasa pernikahan almarhum Lapalabbai dengan almarhumah I Saddi telah dikaruniai 4 (empat) orang anak masih hidup yang merupakan ahli warisnya masing-masing bernama :
 - Lakarannu bin Lapalabbai (Pemohon I);
 - Mambi binti Lapalabbai (Pemohon II),
 - Inisa binti Lapalabbai (Pemohon III);
 - Syamsuddin bin Lapalabbai (Pemohon IV);
- Bahwa Lapalabbai menikah yang kedua kalinya dengan perempuan bernama Halipa (Pemohon V) yang saat ini masih hidup dan telah dikaruniai 10 (sepuluh) orang anak dua diantaranya telah meninggal dunia lebih dahulu masing masing bernama:
 - Dahlia binti Lapalabbai, umur 47 tahun (Pemohon VI);
 - Lamoha bin Lapalabbai, umur 46 tahun (Pemohon VII);
 - Itimang binti Lapalabbai, umur 42 tahun (Pemohon VIII);
 - Yunus bin Lapalabbai, umur 38 tahun (Pemohon IX);
 - Sanawati binti Lapalabbai, meninggal dunia tahun 1982;
 - Sanuddin bin Lapalabbai, meninggal dunia tahun 1983;
 - Adi bin Lapalabbai, umur 35 tahun (Pemohon X);
 - Iwan bin Lapalabbai, umur 33 tahun (Pemohon XI);
 - Ela binti Lapalabbai, umur 32 tahun (Pemohon XII);
 - Muh. Saleh bin Lapalabbai, umur 28 tahun (Pemohon XIII);
- Bahwa semasa hidupnya almarhum Lapalabbai dan I Saddi memiliki harta peninggalan berupa tanah sawah yang terletak di Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang;
- Bahwa para Pemohon dan Kuasanya mengajukan penetapan ahli waris dimaksudkan untuk menentukan ahli waris yang sah dari Almarhum Lapalabbai dan Almarhumah I Saddi untuk digunakan

Hal. 13 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



dalam rangka peralihan nama atas sertifikat Hak Milik Nomor 1428 atas nama I Saddi menjadi atas nama Syamsuddin bin Lapalabbai.

Saksi 2, **H. Baharuddin bin Laboge**, umur 76 tahun, agama Islam, pendidikan SLTA, pekerjaan Petani, bertempat tinggal di Labumpung, Desa Labumpung, Desa Bunga, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, memberikan keterangan di bawah sumpah, pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi mengenal Para Pemohon dan Kuasanya;
- Bahwa saksi adalah paman Pemohon yang bernama La Karannu;
- Bahwa para Pemohon bermaksud meminta penetapan ahli waris;
- Bahwa yang meninggal dunia adalah La Palabbai pada tahun 1997 dan I Saddi binti Sallu meninggal pada tahun 1996;
- Bahwa almarhum Lapalabbai meninggal di Palia, Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang sedangkan I Saddi meninggal lebih awal dari almarhum Lapalabbai yaitu tepatnya pada tahun 1996 di Cora Desa Padaelo, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang;
- Bahwa keduanya meninggal dunia murni karena sakit dan tidak ada unsur penganiayaan;
- Bahwa ayah kandung dan ibu kandung almarhum Lapalabbai dan almarhumah I Saddi telah lebih dahulu meninggal dunia;
- Bahwa kakek kandung dan nenek kandung almarhum Lapalabbai dan almarhumah I Saddi telah lebih dahulu meninggal dunia;
- Bahwa semasa pernikahan almarhum Lapalabbai dengan almarhumah I Saddi telah dikaruniai 4 (empat) orang anak masih hidup yang merupakan ahli warisnya masing-masing bernama :
1. Lakarannu bin Lapalabbai (Pemohon I);

Hal. 14 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



2. Mambi binti Lapalabbai (Pemohon II),

3. Inisa binti Lapalabbai (Pemohon III);

4. Syamsuddin bin Lapalabbai (Pemohon IV);

- Bahwa Lapalabbai menikah yang kedua kalinya dengan perempuan bernama Halipa (Pemohon V) yang saat ini masih hidup dan telah dikaruniai 10 (sepuluh) orang anak dua diantaranya telah meninggal dunia lebih dahulu masing masing bernama:

1. Dahlia binti Lapalabbai, umur 47 tahun (Pemohon VI);

2. Lamoha bin Lapalabbai, umur 46 tahun (Pemohon VII);

3. Itimang binti Lapalabbai, umur 42 tahun (Pemohon VIII);

4. Yunus bin Lapalabbai, umur 38 tahun (Pemohon IX);

5. Sanawati binti Lapalabbai, meninggal dunia tahun 1982;

6. Sanuddin bin Lapalabbai, meninggal dunia tahun 1983;

7. Adi bin Lapalabbai, umur 35 tahun (Pemohon X);

8. Iwan bin Lapalabbai, umur 33 tahun (Pemohon XI);

9. Ela binti Lapalabbai, umur 32 tahun (Pemohon XII);

10. Muh. Saleh bin Lapalabbai, umur 28 tahun (Pemohon XIII);

- Bahwa semasa hidupnya almarhum Lapalabbai dan Almarhumah I Saddi memiliki harta peninggalan berupa tanah sawah yang terletak di Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang;

- Bahwa para Pemohon dan Kuasanya mengajukan penetapan ahli waris dimaksudkan untuk menentukan ahli waris yang sah dari Almarhum Lapalabbai dan Almarhumah I Saddi untuk digunakan dalam rangka peralihan nama atas sertifikat Hak Milik Nomor 1428 atas nama I Saddi menjadi atas nama Syamsuddin bin Lapalabbai.

Bahwa selanjutnya para Pemohon menyatakan tidak mengajukan apapun lagi dan mohon penetapan;

Hal. 15 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan para Pemohon adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan dalil-dalil permohonan para Pemohon, Majelis Hakim terlebih dahulu mempertimbangkan kewenangan Pengadilan Agama dalam memeriksa dan mengadili permohonan penetapan ahli waris di luar sengketa kewarisan.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 terdapat tambahan kewenangan Pengadilan Agama, salah satu diantaranya adalah kewenangan penetapan ahli waris sebagaimana penjelasan pasal 49 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tersebut, bahwa yang dimaksud dengan waris termasuk di dalamnya penetapan Pengadilan atas permohonan seseorang tentang penentuan siapa yang menjadi ahli waris, oleh karena itu permohonan penetapan ahli waris yang diajukan oleh para Pemohon ini merupakan kewenangan Pengadilan Agama Pinrang untuk memeriksa dan mengadilinya.

Menimbang, bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil permohonannya, para Pemohon telah mengajukan bukti-bukti surat yaitu P1 sampai dengan P17 dan 2 (dua) orang saksi masing-masing bernama Ruslan Rasyid bin Rasyid dan H. Baharuddin bin Laboge.

Menimbang, bahwa bukti P1 sampai dengan P17 tersebut setelah diteliti ternyata dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang serta bermeterai cukup dan bercap pos sebagaimana ketentuan Pasal 2 ayat (3) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Meterai, telah dicocokkan dengan aslinya ternyata cocok, maka bukti-bukti tersebut telah memenuhi syarat formil sehingga dapat dipertimbangkan lebih lanjut.

Hal. 16 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P1, P2 dan P3 adalah bukti yang menerangkan tentang silsilah keturunan dari almarhum Lapalabbai yang meninggal dunia tahun 1997 dan isteri pertamanya bernama I Saddi telah meninggal dunia lebih dahulu pada tahun 1996, keduanya meninggal dunia karena sakit dan beragama Islam, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sebagai alat bukti, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, maka dengan demikian terbukti Lapalabbai dan I Saddi telah meninggal dunia dalam keadaan beragama Islam dengan meninggalkan keturunan/ahli waris diantaranya adalah para Pemohon.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti tersebut telah diketahui pula semasa hidupnya almarhum Lapalabbai dengan I Saddi telah dikaruniai 4 (empat) orang anak masing-masing bernama Lakarannu (Pemohon I), Mambi (Pemohon II), Inisa (Pemohon III) dan Syamsuddin (Pemohon IV).

Menimbang, bahwa almarhum Lapalabbai semasa hidupnya telah menikah pula yang kedua kalinya dengan seorang perempuan bernama Halipa dan telah dikaruniai 10 (sepuluh) orang anak namun berdasarkan bukti P4 dan P5 kedua anaknya telah meninggal dunia lebih dahulu yang bernama Sanawati pada tahun 1982 dan Sanuddin pada tahun 1983 keduanya meninggal saat masih kecil dan belum menikah, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sebagai alat bukti, oleh karena itu bukti tersebut mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, sehingga almarhum Lapalabbai disamping meninggalkan ahli waris dari isteri pertamanya juga meninggalkan isteri kedua bernama Halipa (Pemohon V) dan 8 (delapan) orang anaknya masing-masing bernama Dahlia (Pemohon VI), La Moha (Pemohon VII), Itimang (Pemohon VIII), Yunus (Pemohon IX), Adi (Pemohon X), Iwan (Pemohon XII), Ela (Pemohon XII) dan Muh. Saleh (Pemohon XIII).

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P6 sampai dengan P17 adalah bukti mengenai identitas para Pemohon, bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materiil sebagai alat bukti, oleh karena itu bukti tersebut

Hal. 17 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



mempunyai kekuatan yang sempurna dan mengikat, sehingga terbukti pula para Pemohon beragama Islam dan berpenduduk sebagai warga Negara Indonesia sehingga dengan demikian patut pula dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa para Pemohon disamping mengajukan bukti tertulis juga telah mengajukan bukti berupa dua orang saksi yang sudah dewasa dan telah memberikan keterangan di bawah sumpah dan tidak satupun alasan yang dapat menghalangi keduanya untuk menjadi saksi, maka berdasarkan Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg., saksi-saksi tersebut harus dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat formil, sehingga kesaksiannya dapat diterima untuk dapat dipertimbangkan lebih lanjut.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi-saksi tersebut yang ternyata adalah fakta yang dilihat sendiri/didengar sendiri/dialami sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh para Pemohon, maka berdasarkan Pasal 308 R.Bg., saksi-saksi tersebut harus dinyatakan telah memenuhi syarat-syarat materiil, sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti.

Menimbang, bahwa oleh karena keterangan saksi-saksi tersebut telah bersesuaian dan cocok antara satu dengan lainnya, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut telah memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg.;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan para Pemohon, bukti-bukti tertulis dan saksi-saksi serta hal-hal yang terungkap di persidangan, maka Majelis Hakim menemukan fakta-fakta hukum dalam perkara ini pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Lapalabbai semasa hidupnya telah menikah yang pertama kalinya dengan I Saddi.
- Bahwa dari perkawinan pertama tersebut Lapalabbai dan I Saddi telah dikaruniai 4 orang anak yang masih hidup masing-masing bernama:
 1. Lakarannu bin Lapalabbai;
 2. Mambi binti Lapalabbai;
 3. Inisa binti Lapalabbai;

Hal. 18 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



4. Syamsuddin bin Lapalabbai;

- Bahwa Lapalabbai juga menikah yang kedua kalinya dengan perempuan bernama Halipa.
- Bahwa dari pernikahan yang kedua Lapalabbai dan Halipa telah dikaruniai 8 (delapan) orang anak yang masih hidup, masing-masing bernama:
 1. Dahlia binti Lapalabbai;
 2. Lamoha bin Lapalabbai;
 3. Itimang binti Lapalabbai;
 4. Yunus bin Lapalabbai;
 5. Adi bin Lapalabbai;
 6. Iwan bin Lapalabbai;
 7. Ela binti Lapalabbai;
 8. Muh. Saleh bin Lapalabbai;
- Bahwa I Saddi meninggal dunia pada tahun 1996 karena sakit;
- Bahwa Lapalabbai meninggal dunia pada tahun 1997 karena sakit;
- Bahwa I Saddi dan Lapalabbai semasa hidupnya dalam keadaan beragama Islam hingga meninggal dunia;
- Bahwa ayah dan ibu I Saddi dan Lapalabbai telah meninggal dunia lebih dahulu;
- Bahwa semasa hidupnya Lapalabbai dan I Saddi memiliki harta peninggalan berupa tanah sawah yang terletak di Kelurahan Manarang, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang;

Menimbang, bahwa sebelum menetapkan para ahli waris, terlebih dahulu Majelis Hakim harus mempertimbangkan mengenai kelompok ahli waris dan beberapa hal yang menghalangi seseorang menjadi ahli waris.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 174 kelompok-kelompok ahli waris terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok hubungan darah, meliputi ayah, anak laki-laki, saudara laki-laki, paman dan kakek, ibu, anak

Hal. 19 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



perempuan, saudara perempuan dan nenek, sedangkan hubungan kelompok perkawinan terdiri dari isteri atau suami.

Menimbang, bahwa dilihat dari kelompok ahli waris tersebut di muka, maka para Pemohon termasuk dari kelompok ahli waris hubungan perkawinan dan hubungan darah dari Almarhum Lapalabbai.

Menimbang, bahwa mengenai terhalang atau tidak terhalangnya para Pemohon secara hukum untuk menjadi ahli waris dari Almarhum Lapalabbai, maka berdasarkan Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam, seorang terhalang jadi ahli waris apabila dengan penetapan hakim yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dihukum karena :

- a. Dipersalahkan telah membunuh atau mencoba membunuh atau menganiaya berat pada pewaris, dan;
- b. Dipersalahkan karena memfitnah telah mengajukan pengaduan bahwa pewaris telah melakukan kejahatan yang diancam dengan hukuman 5 (lima) tahun penjara atau hukuman yang lebih berat.

Menimbang, bahwa dari fakta-fakta tersebut di atas, ternyata para Pemohon tidak pernah melakukan hal-hal yang disebut pada Pasal 173 Kompilasi Hukum Islam tersebut di muka, karena berdasarkan keterangan kedua orang saksi tersebut, bahwa Almarhumah I Saddi dan Almarhum Lapalabbai meninggal dunia karena sakit.

Menimbang, bahwa dengan demikian tidak terdapat satu alasan apapun untuk dapat menghalangi para Pemohon ditetapkan sebagai ahli waris dari Almarhum Lapalabbai.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di muka, maka permohonan para Pemohon untuk ditetapkan sebagai ahli waris dari Almarhumah I Saddi dan Almarhum Lapalabbai dapat dikabulkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan perubahan pertama dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini harus dibebankan kepada para Pemohon.

Hal. 20 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Memperhatikan segala ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berkaitan dengan permohonan ini.

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon;
2. Menyatakan I Saddi binti Sallu telah meninggal dunia pada tahun 1996;
3. Menetapkan Ahli Waris dari almarhumah I Saddi binti Sallu adalah sebagai berikut:
 - 3.1. Lapalabbai;
 - 3.2. Lakarannu bin Lapalabbai;
 - 3.3. Mambi binti Lapalabbai;
 - 3.4. Inisa binti Lapalabbai;
 - 3.5. Syamsuddin bin Lapalabbai;
4. Menyatakan Lapalabbai telah meninggal dunia pada tahun 1997;
5. Menetapkan Ahli Waris dari almarhum Lapalabbai adalah sebagai berikut:
 - 5.1. Halipa;
 - 5.2. Lakarannu bin Lapalabbai;
 - 5.3. Mambi binti Lapalabbai;
 - 5.4. Inisa binti Lapalabbai;
 - 5.5. Syamsuddin bin Lapalabbai;
 - 5.6. Dahlia binti Lapalabbai;
 - 5.7. Lamoha bin Lapalabbai;
 - 5.8. Itimang binti Lapalabbai;
 - 5.9. Yunus bin Lapalabbai;
 - 5.10. Adi bin Lapalabbai;
 - 5.11. Iwan bin Lapalabbai;
 - 5.12. Ela binti Lapalabbai;
 - 5.13. Muh. Saleh bin Lapalabbai;
6. Membebankan kepada para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp186.000,00 (seratus delapan puluh enam ribu rupiah);

Hal. 21 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Demikian ditetapkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Pinrang pada hari Kamis tanggal 03 Oktober 2019 Masehi bertepatan dengan tanggal 04 Shafar 1441 Hijriah oleh kami Drs. H. Mursidin M.H. sebagai Ketua Majelis, Dra. Hj. Fatmah Abujahja dan Idris, S.H.I., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan mana diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Dr. H. Imran, S. Ag., S.H., M.H. sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh kuasa para Pemohon.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Dra. Hj. Fatmah Abujahja

Drs. H. Mursidin M.H.

Idris, S.H.I., M.H.

Panitera Pengganti,

Dr. H. Imran, S. Ag., S.H., M.H.

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	80.000,00
- PNBP	: Rp	10.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	186.000,00

(seratus delapan puluh enam ribu rupiah).

Hal. 22 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg



Untuk Salinan
Panitera Pengadilan Agama Pinrang

Dr. Hasanuddin, S.H., M.H.

Hal. 23 dari 23 Hal. Penetapan No.199/Pdt.P/2019/PA.Prg